

Optimalisasi Sistem Informasi *Inventory Control* di Primkopal Akademi Angkatan Laut

Optimization Of The Information System For Inventory Control in Primkopal Naval Academy

Rachmat Jaya Pratama, Anita Luswati, Dhanang Ghofur

Akademi Angkatan Lau
sriwulanpk99@gmail.com

Alamat: Jl. Bumimoro Morokrengan, Surabaya, Jawa Timur, 60178, Indonesia

Penulis korespondensi: sriwulanpk99@gmail.com

Abstract: Primkopal Naval Academy operates in the field of trade or the provision of goods and services and requires an effective inventory control system. Effective inventory control ensures that the cooperative has sufficient stock to meet the needs of its members without experiencing excess or shortage of inventory that can negatively impact the cooperative's operations and finances. Nevertheless, implementing an effective inventory control system in the cooperative is not without challenges. Factors such as demand uncertainty, price fluctuations, resource limitations, and the ability of cooperative members to adapt to technological changes can pose obstacles to optimal inventory control implementation. Therefore, the cooperative needs to develop a comprehensive strategy and involve all relevant parties to ensure that inventory management runs smoothly and provides maximum benefits for the cooperative and its members. The aim of this research is to provide suggestions to the leadership of the Naval Academy to control and limit the goods that enter and exit Primkopal AAL. The research method uses a qualitative approach to understand the existing problems by approaching the research subjects through interviews with related sources and observations to solve the problems. The research results indicate that the inventory control system at Primkopal AAL is already functioning well, but it still needs to be optimized. Things that can be done include using a time-ordering system, organizing items in the warehouse according to their type, and creating stock cards for inventory.

Keywords: information system, inventory control, Primkopal Naval Academy

Abstrak: Primkopal Akademi Angkatan Laut bergerak di bidang perdagangan atau penyediaan barang dan jasa membutuhkan sistem inventory control yang efektif. Inventory control yang efektif memastikan bahwa koperasi memiliki stok yang cukup untuk memenuhi kebutuhan anggotanya, tanpa mengalami kelebihan atau kekurangan persediaan yang dapat berdampak negatif terhadap operasional dan keuangan koperasi. Meskipun demikian, penerapan sistem pengendalian persediaan yang efektif di koperasi bukan tanpa tantangan. Faktor-faktor seperti ketidakpastian permintaan, fluktuasi harga, keterbatasan sumber daya, dan kemampuan anggota koperasi untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi dapat menjadi hambatan dalam implementasi inventory control yang optimal. Oleh karena itu, koperasi perlu mengembangkan strategi yang komprehensif dan melibatkan seluruh pihak terkait untuk memastikan bahwa manajemen persediaan dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat maksimal bagi koperasi dan anggotanya. Sedangkan tujuan dalam penulisan penelitian ini adalah untuk memberikan saran masukan kepada pimpinan Akademi Angkatan Laut dalam rangka mengontrol dan membatasi barang-barang yang masuk maupun keluar Primkopal AAL. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif untuk memahami permasalahan yang ada dengan teknik pendekatan terhadap subjek penelitian, dengan melakukan wawancara dari sumber terkait dan observasi untuk memecahkan masalah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem *inventory control* di primkopl AAL sudah berjalan dengan baik, namun masih perlu dioptimalkan. Hal-hal yang dapat dilakukan diantaranya adalah dengan menggunakan sistem pemesanan waktu dan penataan barang di gudang sesuai jenis barang, serta membuat kartu *stock* barang.

Kata kunci: sistem informasi, inventory control, Primkopal AAL

1. PENDAHULUAN

Manajemen persediaan (*inventory control*) adalah salah satu aspek kritis dalam pengelolaan koperasi, terutama bagi koperasi yang bergerak di bidang perdagangan atau penyediaan barang dan jasa. *Inventory control* yang efektif memastikan bahwa koperasi memiliki stok yang cukup untuk memenuhi kebutuhan anggotanya, tanpa mengalami kelebihan atau kekurangan persediaan yang dapat berdampak negatif terhadap operasional dan keuangan koperasi. Sistem pengendalian persediaan yang baik membantu koperasi dalam beberapa cara. Pertama, dengan menjaga keseimbangan antara permintaan dan pasokan, koperasi dapat menghindari situasi di mana stok barang habis ketika permintaan tinggi, yang dapat menyebabkan ketidakpuasan anggota. Kedua, dengan mencegah penumpukan persediaan yang berlebihan, koperasi dapat mengurangi biaya penyimpanan dan risiko barang rusak atau kadaluarsa. Selain itu, pengendalian persediaan yang baik juga memungkinkan koperasi untuk mengelola arus kas dengan lebih efisien, karena dana tidak terikat dalam persediaan yang tidak perlu.

Dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen persediaan, koperasi dapat menerapkan berbagai teknik dan alat, seperti metode Just-In-Time (JIT), sistem pengendalian stok berbasis komputer, dan analisis ABC (*Activity-Based Costing*). Penggunaan teknologi informasi juga memainkan peran penting dalam pengendalian persediaan modern, memungkinkan koperasi untuk memonitor stok secara real-time, melakukan prediksi permintaan dengan lebih akurat, dan membuat keputusan yang lebih cepat dan tepat berdasarkan data yang tersedia. Meskipun demikian, penerapan sistem pengendalian persediaan yang efektif di koperasi bukan tanpa tantangan. Faktor-faktor seperti ketidakpastian permintaan, fluktuasi harga, keterbatasan sumber daya, dan kemampuan anggota koperasi untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi dapat menjadi hambatan dalam implementasi *inventory control* yang optimal. Oleh karena itu, koperasi perlu mengembangkan strategi yang komprehensif dan melibatkan seluruh pihak terkait untuk memastikan bahwa manajemen persediaan dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat maksimal bagi koperasi dan anggotanya.

Penelitian ini akan membahas sistem *inventory control* yang diterapkan di Primkopal Akademi Angkatan Laut. *Inventory Control* Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *inventory control* atau pengendalian persediaan adalah kegiatan atau proses untuk mengawasi dan mengelola persediaan barang yang ada di dalam suatu organisasi atau perusahaan. Sedangkan tujuan dalam penulisan penelitian ini adalah untuk memberikan saran masukan

kepada pimpinan Akademi Angkatan Laut dalam rangka mengontrol dan membatasi barang-barang yang masuk maupun keluar Primkopal AAL. Dengan demikian dapat memberikan manfaat untuk memudahkan pengontrolan dan pendataan keluar masuknya barang dan penyimpanan barang yang ada di dalam Primkopal AAL agar menjadi lebih efektif dan efisien serta memiliki sistem *inventory control* yang baik, dimana dalam struktur pelaksanaannya dilakukan dengan baik dan benar. Penelitian sejenis dengan judul *Analysis of production-inventory for deteriorating items with demand disruption* oleh Yong He dan Shouyang Wang (2012). Hasil penelitian tersebut adalah bahwa metode yang diterapkan peneliti dapat membantu produsen mengurangi kerugian dan dapat memenuhi permintaan baru jika ada peningkatan yang tiba-tiba. Penelitian lain dengan judul *Peranan Sistem pengendalian persediaan Bahan Baku dalam Menunjang Efektivitas Proses Produksi*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran sistem pengendalian persediaan bahan baku sangatlah penting dalam menunjang efektivitas produksi.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk memahami permasalahan yang ada dengan teknik pendekatan terhadap subjek penelitian, dengan melakukan wawancara dari sumber terkait yang lebih mendalam sehingga akan ditemukan pola-pola yang jelas. Hal ini sejalan dengan pendapat Bog dan dan Taylor (1975) yang menyatakan “metodologi kualitatif” sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Peneliti melaksanakan penelitian di Primkopal Akademi Angkatan Laut dengan menggunakan data primer untuk mengumpulkan data dan diolah sendiri oleh peneliti secara langsung berupa keterangan dari narasumber atau pemberi data, dokumentasi observasi lapangan tentang mekanisme Sistem Informasi *Inventory Control* di Primkopal Akademi Angkatan Laut yang menangani tentang tata cara pendataan dan mengontrol keluar masuknya barang yang ada di Primkopal Akademi Angkatan Laut. Keterangan dari narasumber diperoleh dengan wawancara dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden yaitu orang-orang yang bertugas di Primkopal Akademi Angkatan Laut khususnya di bagian pendataan barang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN.

Penulis melaksanakan wawancara kepada narasumber, dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab dalam rangka mendukung data atau informasi yang dibutuhkan oleh penulis guna memecahkan permasalahan yang ditemukan. Penulis melaksanakan pengumpulan data dari hasil wawancara dengan narasumber, melaksanakan observasi secara langsung di lapangan dan dokumentasi. Kemudian penulis menganalisis dan membuat kesimpulan. Berikut daftar narasumber :

Tabel 1. Daftar Nama Narasumber

NO	NAMA	JABATAN
1	LETTU LAUT (KH) RENDRA	STAF PRIMKOPAL
2	SERTU (LIS) MARSONO	DISTRIBUTOR

a. Sistem pemesanan barang

Seperti pada data yang telah disampaikan pada analisis data bahwa sistem pemesanan barang yang dipilih Primkopal AAL adalah pemesanan yang dilakukan sesuai sisa *stock* barang, dimana *stock* barang yang di jual tinggal sedikit setelah itu dilaksanakannya pemesanan ke distributor, mungkin sistem ini harus diganti dengan menggunakan sistem pemesanan waktu. Karena dengan menggunakan sistem pemesanan menggunakan waktu. Persediaan barang akan selalu ada pada saat *stock* barang di toko habis, dan keunggulan lainnya pemesanan akan selalu teratur dimana setiap bulannya barang akan datang secara rutin.

b. Sistem pergudangan

Gudang merupakan salah satu tempat penyimpanan barang. Untuk Primkopal sendiri tidak memiliki gudang. Dimana setiap barang yang baru dipesan tidak memiliki tempat untuk menyimpan *stock* barang tersebut. Disini penulis menginginkan adanya gudang untuk penyimpanan barang dimana setiap barang yang masuk akan disimpan di dalam gudang. Dan juga apabila ada gudang akan mempermudah proses pendistribusian dan juga proses transaksi pembelian barang. Dimana yang awalnya jika ada *stock* barang yang masuk tidak bisa langsung di jual, tetapi dengan adanya gudang pendataan barang dilakukan padasaat barang masuk ke gudang dan apabila *stock* barang di toko habis bisa langsung mengambil barang di gudang dan bisa langsung dijual.

c. Sistem penataan barang dalam gudang

Sistem penataan atau penempatan barang pada gudang haruslah diperhatikan karena dari penataan gudang tersebut dapat menentukan kualitas barang yang disimpan di dalam gudang. Untuk menata barang di dalam gudang ada dua hal pokok yang menjadi tujuan penyimpanan di dalam gudang yaitu dapat dengan mudah ditemukan kembali saat akan dibutuhkan, dan kondisi atau kualitasnya tetap baik, sehingga pada saat digunakan atau di jual dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Untuk itu maka yang harus dilakukan Primkopal AAL adalah menata barang sesuai jenis-jenis barang tersebut, dan berikan kartu *stock* pada tiap-tiap rak barang, akan tetapi rak-rak penyimpanan barang juga haruslah sesuai dengan standar yang ada, yaitu dengan berbahan dasarnya aluminium. Dan juga barang-barang yang akan disusun haruslah sesuai pada rak barang dengan baik dalam segi jenis dan ukuran barang tersebut.

4. KESIMPULAN

Sistem *inventory control* di primkopl AAL sudah berjalan dengan baik, akan tetapi ada beberapa hal yang perlu dioptimalkan kembali agar sistem *inventory control* di Primkopal AAL dapat berjalan lebih baik dan optimal disetiap pelaksanaan pendistribusian barang dan menjaga kualitas barang. Hal-hal yang dapat dilakukan diantaranya adalah dengan menggunakan sistem pemesanan waktu dimana persediaan barang akan selalu ada pada saat *stock* barang di toko habis, dan keunggulan lainnya pemesanan akan selalu teratur dimana setiap bulannya barang akan datang secara rutin. Selanjutnya meningkatkan kembali sistem pergundangan dengan cara pendataan barang dilakukan pada saat barang masuk ke gudang dan apabila *stock* barang di toko habis bisa langsung mengambil barang di gudang dan bisa langsung dijual. Sistem penataan barang dalam gudang juga harus ditingkatkan dengan cara menata barang sesuai jenis barang, membuat kartu *stock* pada tiap-tiap rak barang, dengan standar rak terbuat dari bahan dasar aluminium serta disusun yang rapi agar dengan mudah ditemukan kembali saat akan dibutuhkan, dengan prinsip cepat, tepat dan akurat.

DAFTAR RUJUKAN

Assuri, tentang Pengertian Tujuan *Inventory Control*

<https://ilmubelanegara.wordpress.com/2004/03/11/logistik-wilayah-duklog-logistik-bina-tunggal/>

Assuri, tentang Penggolongan persediaan

<https://ilmubelanegara.wordpress.com/2004/03/11/logistik-wilayah-duklog-logistik-bina-tunggal/>

Freddy Rangkuti, tentang Fungsi Dan Tujuan Persediaan

<http://www.dunsarware.com/2004/03/administrasi-perbekalan.html>, diakses pada tanggal 23 Desember 2004

Freddy Rangkuti, tentang Pengertian Persediaan

<http://www.dunsarware.com/2004/03/administrasi-perbekalan.html>, diakses pada tanggal 23 Desember 2004

Peraturan Kepala Staf Angkatan Laut Nomor KEP/352/III/2012 Tanggal 9 Maret 2012

Tentang Daftar Susunan Personel TNI Angkatan Laut.

Peraturan Kepala Staf Angkatan Laut Nomor Perkasal/69/XI/2010 Tanggal 2 Nopember 2010

tentang Buku Petunjuk Induk Pembinaan Logistik TNI Angkatan Laut.

Peraturan Kepala Staf Angkatan Laut Nomor Skep/999/IV/1998 Tanggal 22 April 1998 tentang

Buku Petunjuk Administrasi tata cara Administrasi Pergudangan di lingkungan TNI Angkatan Laut.

PUM TNI-AL Nomor : SKEP/999/IV/1998 Tanggal 22 April 1998 Tentang Buku Petunjuk

Administrasi Tata cara Administrasi Pergudangan di TNI Angkatan Laut.

Roy et Al, "Definisi Konsepsi".

<http://ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/1997/09/ejournal%20.pdf>, Diakses 23 Desember 1997